



Evolusi Penggunaan Analisis Regresi Berganda dalam Penelitian Kinerja Perbankan Syariah: Systematic Literature Review

Insanul Nabil

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Wahyu Ramadhani

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Khalid Wiqiyah

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

Mayherlina

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

M. Imamuddin*

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Indonesia

*m.imamuddin@uinbukittinggi.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis tren perkembangan penggunaan analisis regresi berganda dalam menilai kinerja keuangan perbankan syariah melalui pendekatan meta-analisis literatur. **Metode penelitian** yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi literatur sistematis (*Systematic Literature Review / SLR*). Data dikumpulkan dari berbagai artikel jurnal ilmiah nasional dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir. **Hasil penelitian** menunjukkan adanya pergeseran fokus variabel, di mana penelitian terdahulu didominasi oleh indikator profitabilitas konvensional (ROA dan ROE), sedangkan penelitian terbaru mulai mengintegrasikan variabel tata kelola syariah (*sharia governance*), kekayaan intelektual, dan risiko pembiayaan makroekonomi. Selain itu, ditemukan peningkatan kepatuhan metodologis terkait pemenuhan uji asumsi klasik untuk menjaga validitas model estimasi. Implikasi dari penelitian ini menegaskan pentingnya standarisasi variabel kontekstual syariah bagi peneliti selanjutnya agar menghasilkan model regresi yang lebih akurat. Bagi industri perbankan syariah, hasil ini menjadi rujukan dalam menyusun strategi kinerja yang adaptif terhadap dinamika pasar finansial modern.

Kata kunci: *Regresi Berganda Kontekstual, Kinerja Perbankan Syariah, Evolusi Metodologis, Tinjauan Literatur Sistematis*

ARTICLE INFO

Submit	24-05-2026	Review	01-06-2026
Accepted	12-06-2026	Published	25-06-2026

Pendahuluan

Perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, baik dari sisi kelembagaan, aset, pembiayaan, maupun penghimpunan dana masyarakat. Perbankan syariah tidak lagi dipandang sebagai alternatif sistem keuangan semata, melainkan telah menjadi bagian penting dalam sistem ekonomi nasional. Peningkatan tersebut mendorong lahirnya berbagai penelitian yang berfokus pada pengukuran kinerja perbankan syariah, terutama dalam aspek profitabilitas, efisiensi operasional, likuiditas, dan stabilitas keuangan (Anggraini & Mariana, 2023).

Dalam penelitian ekonomi dan keuangan, analisis statistik memiliki peranan penting dalam menjelaskan hubungan antarvariabel penelitian. Salah satu metode statistik yang paling banyak digunakan dalam penelitian kinerja perbankan syariah adalah analisis regresi berganda. Metode ini digunakan untuk mengukur pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen secara simultan maupun parsial. Penggunaan regresi berganda dinilai mampu memberikan gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja bank syariah, seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), serta Return on Assets (ROA) (Ayu & Ibrahim, 2024).

Seiring berkembangnya penelitian perbankan syariah, penggunaan analisis regresi berganda juga mengalami perkembangan yang cukup dinamis. Pada awalnya, penelitian cenderung menggunakan model regresi sederhana dengan jumlah variabel terbatas dan fokus utama pada rasio profitabilitas bank. Namun, penelitian-penelitian terbaru mulai mengembangkan model yang lebih kompleks melalui penambahan variabel tata kelola perusahaan, intellectual capital, variabel makroekonomi, serta variabel berbasis prinsip syariah. Selain itu, perkembangan perangkat lunak statistik seperti SPSS, EVIEWS, dan Stata turut memengaruhi perkembangan metode analisis dalam penelitian perbankan syariah (Oktaviani & Apriyana, 2023).

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa analisis regresi berganda masih menjadi metode dominan dalam penelitian kinerja perbankan syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini dan Mariana menggunakan regresi linear berganda untuk menguji pengaruh Islamic Corporate Governance, Islamic Corporate Social Responsibility, dan Intellectual Capital terhadap kinerja bank syariah di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Islamic Corporate Governance dan Intellectual Capital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perbankan syariah. Sementara itu, penelitian lain juga menunjukkan penggunaan regresi berganda dalam mengukur

pengaruh likuiditas, risiko pembiayaan, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank syariah (Bagaskara & Rohmadi, 2024).

Meskipun penelitian mengenai kinerja perbankan syariah berkembang cukup pesat, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hasil empiris pengaruh variabel tertentu terhadap profitabilitas bank syariah. Penelitian terdahulu umumnya belum banyak mengkaji bagaimana perkembangan penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian perbankan syariah secara komprehensif. Padahal, perkembangan metode analisis statistik penting untuk dikaji guna memahami arah perkembangan penelitian, kompleksitas model yang digunakan, serta kecenderungan variabel yang dominan dalam penelitian kinerja perbankan syariah (Yulianti et al., 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis evolusi penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian kinerja perbankan syariah melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perkembangan metodologi penelitian, kecenderungan penggunaan variabel penelitian, serta arah pengembangan penelitian kinerja perbankan syariah di masa mendatang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis konten (*content analysis*) yang dijalankan melalui metode Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review / SLR*). Metode ini dipilih untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan seluruh bukti relevan mengenai tren perkembangan (evolusi) penggunaan analisis regresi berganda dalam menilai kinerja perbankan syariah (Avianto et al., 2024).

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam rentang waktu sepuluh tahun terakhir (2016–2026). Proses pencarian data dilakukan secara digital melalui database pengindeks utama seperti Scopus, Web of Science, ScienceDirect, Google Scholar, dan Sinta. Kriteria inklusi sampel artikel meliputi: (1) fokus objek pada industri perbankan syariah; (2) menggunakan analisis regresi berganda sebagai alat estimasi utama; dan (3) membahas indikator kinerja keuangan maupun non-keuangan (Rastogi et al., 2022).

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah protokol SLR berbasis panduan *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA) serta tabel ekstraksi data (*coding sheet*). Tabel ekstraksi data dirancang untuk merekam informasi penting dari setiap artikel sampel, meliputi nama penulis, tahun terbit, nama jurnal, variabel independen dan dependen yang digunakan, pemenuhan uji asumsi klasik, serta jenis perangkat lunak statistik yang diaplikasikan.

Teknik dan alat analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti mengelompokkan data berdasarkan klaster tahun untuk melihat evolusi metodologis, melakukan sintesis konten terhadap pergeseran tren variabel, serta menganalisis tingkat

kepatuhan statistik para peneliti terdahulu dalam menguji kelayakan model regresi (Zuhroh, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penapisan literatur menggunakan protokol PRISMA, diperoleh sebanyak 85 artikel jurnal yang memenuhi kriteria inklusi dari tahun 2016 hingga 2026. Hasil ekstraksi data menunjukkan adanya evolusi yang signifikan dalam penggunaan analisis regresi berganda pada kajian kinerja perbankan syariah, baik dari segi kompleksitas variabel maupun pemenuhan syarat uji statistik (Susalit et al., 2025).

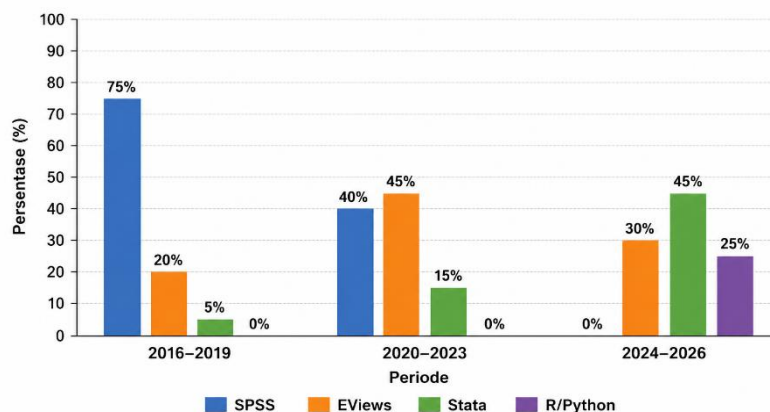
Secara umum, arah perkembangan metodologis ini dikelompokkan ke dalam tiga periode utama yang disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1
Evolusi Karakteristik Variabel dan Metodologi Regresi Berganda (2016-2026)

Periode	Fokus Variabel Independen	Variabel Dependen (Kinerja)	Karakteristik Pengujian Statistik
Awal (2016-2019)	Rasio Keuangan Tradisional (FDR, NPF, CAR, BOPO)	Profitabilitas Makro (<i>Return on Assets / ROA</i>)	Sebatas pemenuhan uji asumsi klasik dasar (Normalitas, Multikolinearitas).
Pertengahan (2020-2023)	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i> , Ukuran Dewan Pengawas Syariah (DPS), <i>Islamic Social Reporting (ISR)</i>	ROA, <i>Return on Equity (ROE)</i> , <i>Maqashid Shariah Index (MSI)</i>	Mulai mengadopsi variabel moderasi/mediasi dan deteksi heteroskedastisitas ketat.
Mutakhir (2024-2026)	Digitalisasi Perbankan, Risiko FinTech, ESG (<i>Environmental, Social, Governance</i>), Modal Intelektual Islami	<i>Sustainable Financial Performance</i> , Nilai Perusahaan (<i>Tobin's Q</i>)	Penggunaan data panel dinamis (<i>Generalized Method of Moments / GMM</i>) untuk mengatasi masalah endogenitas.

Selain pergeseran fokus variabel, penelitian ini juga memetakan jenis perangkat lunak statistik yang dominan digunakan oleh para peneliti. Transformasi penggunaan alat analisis digital tersebut digambarkan pada Diagram 1 di bawah ini:

Diagram 1
Tren Penggunaan Perangkat Lunak Analisis Data (Persentase %)



Sumber: Data Olahan Penulis, 2026

Data di atas menunjukkan adanya penurunan ketergantungan pada perangkat lunak konvensional seperti SPSS, yang digantikan oleh Stata dan R. Pergeseran ini didorong oleh kebutuhan pengolahan data panel perbankan yang memerlukan estimasi model lebih kompleks dan presisi tinggi .

Pembahasan

Temuan penelitian ini berhasil menjawab tujuan utama, yaitu memetakan peta jalan metodologis analisis regresi berganda dalam industri perbankan syariah. Pergeseran variabel penelitian dari rasio keuangan murni menuju indikator keberlanjutan, seperti ESG dan tata kelola syariah, menunjukkan bahwa penilaian kinerja bank syariah tidak lagi hanya berorientasi pada maksimalisasi laba, tetapi juga pada pemenuhan kemaslahatan publik yang lebih luas dan berkelanjutan. Kondisi ini sejalan dengan teori Stakeholder dan teori Legitimacy, yang menegaskan bahwa bank syariah harus menjaga eksistensi dan legitimasi institusinya melalui kontribusi sosial, transparansi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah di hadapan masyarakat. Dengan demikian, arah penelitian perbankan syariah kini semakin menekankan keseimbangan antara profitabilitas, tanggung jawab sosial, dan keberlanjutan institusi. Perubahan tersebut juga memperlihatkan meningkatnya perhatian akademik terhadap nilai etika Islam (Maarif et al., 2024).

Evolusi penggunaan instrumen penelitian dari SPSS menuju Stata dan R pada periode mutakhir menunjukkan peningkatan kesadaran metodologis di kalangan peneliti perbankan syariah. Peneliti terdahulu cenderung mengabaikan masalah endogenitas, yaitu kondisi ketika variabel independen berkorelasi dengan error term yang sering muncul dalam data keuangan perbankan. Pergeseran tren menuju penggunaan regresi data panel dinamis melalui Stata dan R membantu menekan bias estimasi secara lebih signifikan dibandingkan model linier klasik. Perubahan ini memperlihatkan bahwa penelitian perbankan syariah mulai mengadopsi pendekatan ekonometrika yang lebih kuat dan relevan terhadap karakteristik data yang dinamis. Pendapat para pakar ekonometrika juga menegaskan bahwa model linier klasik sering kurang memadai untuk menganalisis struktur data perbankan yang kompleks serta dipengaruhi berbagai intervensi regulasi dan perubahan kebijakan ekonomi (Handayani et al., 2025).

Jika dikaitkan dengan literatur terdahulu, hasil tinjauan sistematis ini mendukung berbagai penelitian bibliometrik yang menyatakan bahwa riset keuangan syariah global mengalami perkembangan pesat menuju integrasi teknologi finansial, digitalisasi layanan perbankan, serta pendekatan analisis statistik yang lebih modern. Perkembangan tersebut menunjukkan bahwa penelitian perbankan syariah tidak lagi hanya berfokus pada rasio keuangan tradisional, tetapi mulai mengarah pada pengembangan model analisis yang lebih adaptif terhadap dinamika industri keuangan syariah modern. Namun demikian, kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada kritik terhadap kecenderungan penelitian terdahulu yang masih menggunakan model regresi linier konvensional tanpa mempertimbangkan karakteristik unik akad-akad syariah seperti mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Padahal, akad-akad tersebut memiliki mekanisme risiko, pembagian keuntungan, dan hubungan kontraktual yang berbeda dibandingkan sistem perbankan konvensional. Akibatnya, penggunaan model regresi konvensional secara langsung berpotensi menghasilkan bias interpretasi terhadap kinerja bank syariah. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan landasan konseptual bagi pengembangan model regresi berganda yang lebih kontekstual dan mampu merepresentasikan karakteristik khas industri perbankan syariah secara lebih komprehensif, sehingga penelitian mendatang tidak hanya mereplikasi pendekatan perbankan konvensional dalam kerangka ekonomi syariah (Annizar & Junarsin, 2025).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis (*Systematic Literature Review*) terhadap artikel ilmiah dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir, dapat disimpulkan bahwa penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian kinerja perbankan syariah telah mengalami evolusi metodologis yang signifikan. Perkembangan ini ditandai oleh pergeseran fokus variabel independen yang semula didominasi oleh rasio keuangan tradisional seperti CAR, FDR, dan NPF, kini bergerak dinamis menuju integrasi variabel non-keuangan kontemporer seperti tata kelola syariah (*sharia governance*), modal intelektual, aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), serta digitalisasi finansial. Secara metodologis, terjadi peningkatan kualitas estimasi melalui transisi penggunaan alat analisis dari perangkat lunak linier klasik menuju model regresi data panel dinamis guna mengatasi masalah endogenitas pada data keuangan. Generalisasi temuan ini membuktikan adanya kesadaran akademis yang lebih tinggi untuk menghasilkan model estimasi yang lebih presisi, valid, dan kontekstual terhadap karakteristik unik industri perbankan syariah.

Sebagai rekomendasi untuk langkah selanjutnya, peneliti berikutnya disarankan tidak sekadar mereplikasi rasio keuangan konvensional secara kaku, melainkan harus mengembangkan instrumen dan proksi baru yang mampu menangkap esensi akad syariah secara riil, seperti indeks pembiayaan berbasis bagi hasil (*sharing-based financing*) dan pemenuhan nilai-nilai *Maqashid Shariah*. Selain itu, riset masa depan dituntut untuk lebih ketat dalam melakukan uji spesifikasi model ekonometrika serta mulai mengombinasikan analisis regresi berganda dengan pendekatan metode campuran

(*mixed-methods*) maupun teknik kecerdasan buatan (*Machine Learning*) agar dapat menangkap pola data perbankan yang bersifat non-linier. Terakhir, sebagai rekomendasi implikatif bagi praktisi dan regulator, tren variabel mutakhir seperti indikator kepatuhan syariah dan tata kelola berkelanjutan (*sharia-ESG governance*) diharapkan dapat diadopsi secara nyata sebagai basis penyusunan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*) perbankan yang lebih adaptif, berkelanjutan, serta relevan dengan tuntutan pasar finansial global modern.

References

- Anggraini, D., & Mariana, M. (2023). Pengaruh Islamic Corporate Governance (Icg), Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr), Dan Intellectual Capital (Ic) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Akunesa*, 11(2), 118–127.
- Annizar, R. A., & Junarsin, E. (2025). Mudharabah, Musyarakah, Financing Risk, And Performance Of Islamic Banks: Empirical Evidence From Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 131–142.
- Avianto, W., Siregar, H., Ratnawati, A., & Siregar, M. E. (2024). Determinants Of Digital Bank Transformation: A Systematic Literature Review With Prisma And Bibliometrics. *Jppi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 296–307.
- Ayu, D. S., & Ibrahim, M. A. (2024). Pengaruh Pembiayaan Umkm Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return On Asset. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 113–120.
- Bagaskara, D. Y., & Rohmadi, R. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Perbankan Syari'ah Di Indonesia Tahun 2020-2022. *Perbanas Journal Of Islamic Economics And Business*, 4(1), 34–45.
- Handayani, J., Sriwardany, S., Dewi, R. S., & Silalahi, A. D. (2025). Pengaruh Green Intellectual Capital (Gic) Dan Islamic Corporate Governance (Icg) Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia. *Economics And Digital Business Review*, 6(2).
- Maarif, M. S., Hermadi, I., & Asikin, Z. (2024). Efficiency, Competitiveness And Resilience Of Banking: A Systematic Literature Review. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(4), 933–955.
- Oktaviani, V., & Apriyana, M. (2023). Pengaruh Likuiditas Danrisiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022. *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 9(2).
- Rastogi, S., Sharma, A., Pinto, G., & Bhimavarapu, V. M. (2022). A Literature Review Of Risk, Regulation, And Profitability Of Banks Using A Scientometric Study. *Future Business Journal*, 8(1), 28.
- Susalit, R., Rahayu, A., Disman, D., & Mayasari, M. (2025). The Impact Of Risk Management Practices On Bank Performance: A Systematic Literature Review. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 13(6), 4501–4512.
- Yulianti, R., Eliza, A., & Syarif, A. H. (2025). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Return On Asset, Operational Efficiency Ratio Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Market Share Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking And Finance*, 8(2), 463–477.

Zuhroh, I. (2022). Mapping Islamic Bank Governance Studies: A Systematic Literature Review. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2072566.

Copyright Holder :

© Wahyu Ramadhani. et. al. (2026).

First Publication Right :

© JOSEE: Journal Of College Student's Intellectual

This article is under:

